1

PENATAAN RUANG

- **Penataan ruang** adalah suatu sistem proses perencanaan tata **ruang**, pemanfaatan **ruang**, dan pengendalian pemanfaatan **ruang**.
- Penyelenggaraan **penataan ruang** adalah kegiatan yang meliputi pengaturan, pembinaan, pelaksanaan, dan pengawasan **penataan ruang**.

2

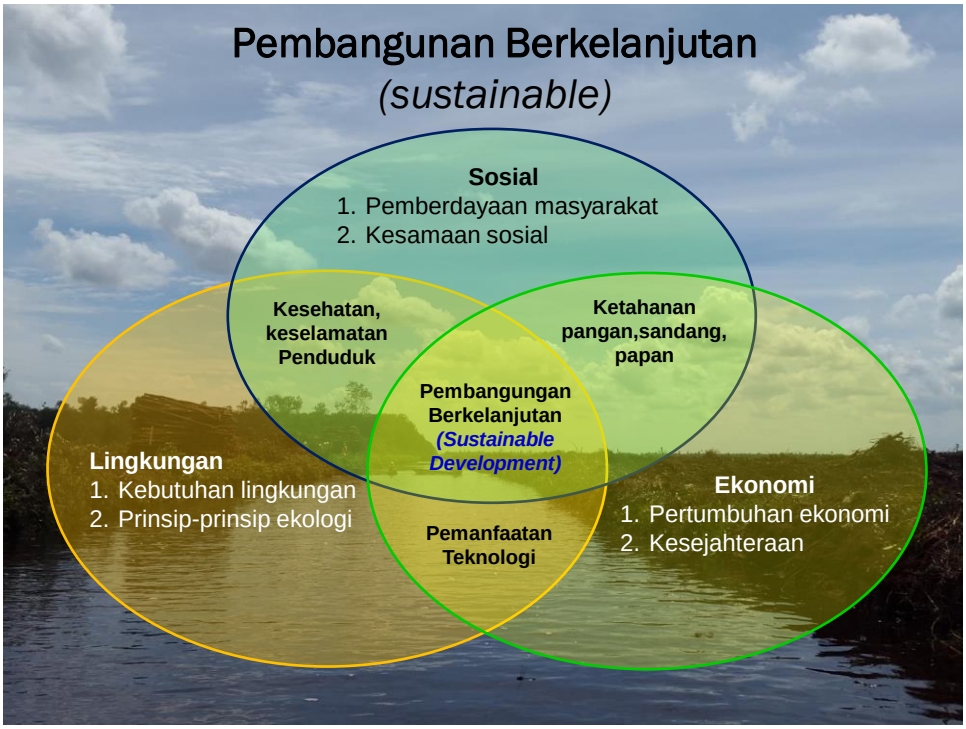

3

Lahan Gambut Indonesia

- Indonesia memiliki Lahan Gambut terluas (14,9 juta ha) ke 4 di dunia setelah Kanada, Rusia, dan Amerika Serikat
- Lahan gambut tropika terluas di dunia
- Indonesia menyimpan cadangan Karbon Gambut mencapai 46 giga ton, atau sekitar 8-14% dari Karbon yang terdapat dalam gambut dunia

4

MANFAAT EKOSISTEM GAMBUT

- Kehutanan
- Pengendali Banjir dan suplai air
- Potensi wisata
- Mata pencaharian Masyarakat lokal (perikanan, pertanian, perkebunan)
- Stabilisasi iklim
- Keanekaragaman hayati
- Pendidikan dan penelitian
- Ekonomi-Sosial

PERLU PEMAHAMAN RASIONAL DALAM MEMANDANG FUNGSI LAHAN

5

DATA LUAS SEBARAN INDIKATIF EKOSISTEM GAMBUT DI PROVINSI RIAU

No.	Kabupaten	Fungsi Lindung E.G.		Fungsi Budidaya E.G.		Jumlah	
		Luas (Ha)	(%)	Luas (Ha)	(%)	Luas (Ha)	(%)
1	BENGKALIS	292,733.28	5.82	341,957.10	6,80	634,690.37	12.62
2	DUMAI	101,877.44	2.03	103,795.33	2.06	205,672.78	4.09
3	INDRAGIRI HILIR	481,081.52	9.56	715,252.25	14.22	1,196,333.77	23.78
4	INDRAGIRI HULU	100,832.37	2.00	182,021.83	3.62	282,854.20	5.62
5	KAMPAR	71,952.31	1.43	154,902.60	3.08	226,854.91	4.51
6	KEPULAUAN MERANTI	182,811.20	3.63	181,509.73	3.61	364,320.93	7.24
7	PEKANBARU	1,124.63	0.02	7,277.73	0.14	8,402.36	0.17
8	PELALAWAN	407,350.42	8.10	361,087.47	7.18	768,437.90	15.28
9	ROKAN HILIR	272,792.44	5.42	363,564.35	7.23	636,356.79	12.65
10	ROKAN HULU	35,195.27	0.70	62,838.35	1.25	98,033.62	1.95
11	SIAK	286,494.18	5.70	321,647.52	6.39	608,141.69	12.09
	JUMLAH RIAU	**2,234,245.06**	**44.42**	**2,795,854.27**	**54.60**	**5,030,099.33**	**100.00**

6

PENGELOLAAN LAHAN GAMBUT DI PROVINSI RIAU

- Penduduk asli yang menempati wilayah sekitar gambut pada umumnya memiliki teknik khusus yang sejauh ini cukup berhasil dalam penanganan lahan gambut, yang dikenal sebagai kearifan lokal.
  - Berbagai pihak, baik swasta dan pemerintah, harus memperhatikan kearifan lokal ini juga terbukti dapat berproduksi dengan baik dan berkesinambungan.
  - Hendaknya menjadi acuan dalam pengembangan lahan gambut di masa mendatang.

7

PENGELOLAAN (lanjutan…)

- Kerusakan ekosistem gambut menyebabkan hilangnya keragaman hayati, serta fungsi ekologis lahan gambut
  - masyarakat lokal yang kehilangan mata pencahariannya dari lahan gambut, seperti mencari ikan, mencari hasil hutan nonkayu, dan kegiatan pertanian lainnya
- Pengelolaan lahan yang masih ada haruslah dilakukan dengan cermat

8

PERMASALAHAN TUTUPAN LAHAN PADA KHG FUNGSI LINDUNG

- **KHG fungsi lindung terdapat aktivitas masyarakat maupun perusahaan berupa perkebunan dan hutan tanaman industri.**
- **KHG dengan fungsi lindung terdapat aktivitas masyarakat** dengan memanfaatakan lahan gambut sebagai lahan sawah, lahan pertanian, dan tambak.
- **Belum optimalnya dukungan sistem perencanaan, sistem informasi, inventarisasi, dan pengolahan data** yang menyebabkan ketidaktahuan masyarakat terhadap sistem pengelolaan lahan gambut.
- Tingginya pemanfaatan lahan gambut pada areal lindung gambut menandakan **belum optimalnya dukungan regulasi dalam pemantapan kawasan hutan**, dan menjadi salah satu penyebab sering terjadinya sengketa agrarian.
- Luas hutan pada kawasan lindung gambut baik hutan primer maupun sekunder hanya 1,11 % dari luas kawasan lindung gambut menunjukan **tingkat kerusakan dan degradasi hutan dan lahan yang masih cukup tinggi.**

9

PEMANFAATAN LAHAN GAMBUT

- **Kebutuhan akan lahan yang merupakan faktor produksi utama meningkat. Lahan sub-optimal pun dimanfaatkan untuk aktivitas manusia.**
- **Pemanfaatan lahan gambut berlebihan dan berorientasi jangka pendek, menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan**
- **Kemajuan IPTEK, lahan sub-optimal maupun marginal dapat dikonversi menjadi lahan yang layak untuk diusahakan**
- ***Prinsip pembangunan berkelanjatuan yang berorientasi jangka panjang perlu diterapkan!***

- **Upaya perbaikan terhadap kesalahan masa lalu dalam pengelolaan ekosistem gambut sebaiknya tidak dilakukan secara sporadis**
- **Dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan dan waktu yang ideal**

10

KEBIJAKAN MENGENAI GAMBUT

Peraturan perundangan yang ditetapkan Pemerintah memiliki maksud dan tujuan yang baik, terutama dari aspek kelestarian lingkungan

Penerapan peraturan juga akan berdampak negatif terhadap aspek sosial dan ekonomi

Penerapan peraturan tersebut akan berdampak terhadap pengurangan lahan gambut sebagai fungsi budidaya

Disamping itu, para pemangku kepentingan diwajibkan untuk melakukan pemulihan

11

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI DARI SISI MASYARAKAT SIPIL (*CIVIL SOCIETY*)

Arah Kebijakan

- Melakukan rekayasa sosial pada masyarakat di areal lahan gambut dengan fungsi budidaya (perkebunan dan HTI)
- Pemberdayaan masyarakat di areal lahan dengan fungsi budidaya
- Menjaga nilai kearifan lokal masyarakat setempat
- **Mendefinisikan secara jelas dan tegas tentang masyarakat yang memanfaatkan lahan gambut untuk budidaya**

Strategi

- Melakukan alih teknologi pertanian yang adaptif dengan karakteristik ekosistem gambut
- Membangun sistem kelembagaan petani yang kuat dengan pola pendampingan; Membangun akses yang kuat pada sistem permodalan petani lokal
- Pengembangan sistem budidaya dengan mengoptimalkan kearifan local yang dimiliki oleh masyarakat lokal
- Masyarakat diklasifikasikan antara lain: 1) lokal/tempatan; 2) pendatang;; 3) pemodal (*rent seeker*); 4) pembeking (*free rider*)

12

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI SISI PERUSAHAAN (*CORPORATE*)

Arah Kebijakan

Penciptaan kepastian usaha dan iklim usaha yang kondusif

Strategi

Pembahasan bersama antara pelaku usaha dan para pengambil kebijakan sehubungan dengan peralihan pemanfaatan dan pemulihan ekosistem gambut di areal yang telah diberikan ijin

13

PETA SEBARAN KHG KABUPATEN PELALAWAN

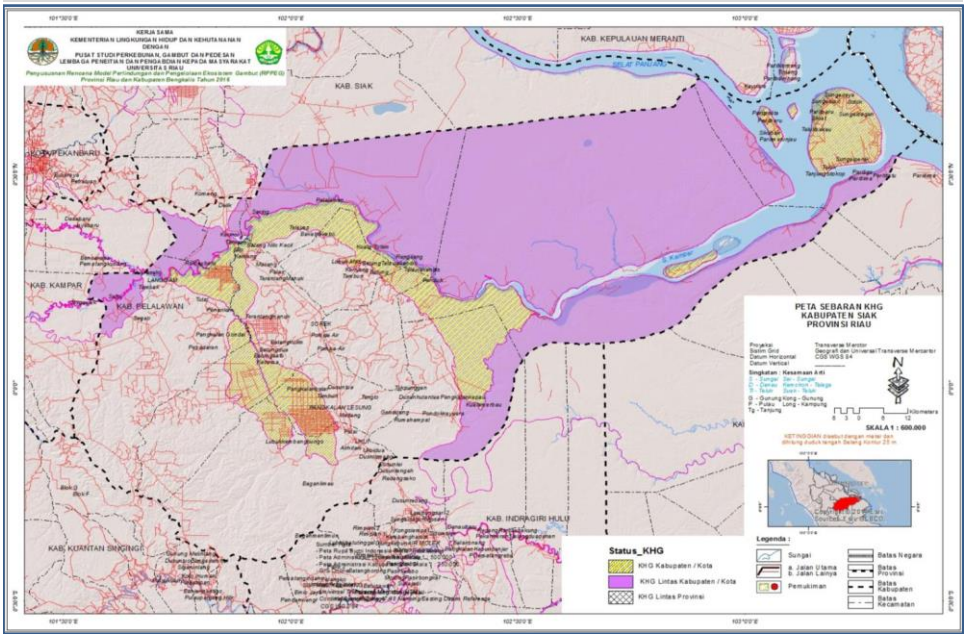

14

Terbentuknya Kemiskinan di Pedesaan
Miskin
Ide
Daya saing
Rendah
Pendapatan
Rendah
Kemiskinan
Pendidikan
Rendah
Keahlian
Rendah
Pengetahuan
Rendah
Informasi
Rendah
Keterampilan
Rendah
Kinerja
Rendah
Kepemilikan
Lahan Kecil
Faktor
Produksi
Rendah
Produktivitas
Rendah
Produksi
Rendah

15

Terima kasih…!

16